



Perspektif Produsen Terhadap Keberkahan dalam Pengolahan Bahan Baku Onggok UD Mulyo

Dila Wahyuni¹, Nurul Wulandari²

¹Program Studi Manajemen Bisnis Syariah STIES Putera Bangsa Tegal, Indonesia

²STIES Putera Bangsa Tegal, Indonesia

Jalan Profesor Muhammad Yamin No.22, Trayeman Kecamatan Slawi
Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52413

Email : dilawahyuni78@gmail.com nwulandariputri@gmail.com

Abstract. Blessings in the business world are a concept that describes sustenance that is not only abundant in material aspects, but also provides positive impacts, peace, and goodness for business actors and the wider community. This study aims to investigate the blessings experienced by producers in milling cassava flour at UD Mulyo, a business that focuses on processing cassava flour raw materials and realizing producer blessings through employee and community welfare and environmental empowerment. By applying a descriptive qualitative approach, data were obtained through in-depth interviews and observations, which were then analyzed thematically. The research findings show that blessings in UD Mulyo's business are realized through the application of Islamic values, such as honesty in business management, maintaining product quality, and a commitment to improving the welfare of employees and the surrounding community. UD Mulyo not only contributes to the economy through job creation and increasing community income, but also creates social benefits through harmonious cooperation with the local community. This study confirms that blessings in business go beyond material benefits, but also include spiritual values, social balance, and business sustainability.

Keywords: Blessing, Islamic Business, Producer, Cassava Milling, Community Empowerment

Abstrak. Keberkahan dalam dunia bisnis adalah suatu konsep yang menggambarkan rezeki yang tidak hanya melimpah dalam aspek materi, tetapi juga memberikan dampak positif, ketenangan, dan kebaikan bagi para pelaku usaha serta masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki keberkahan yang dialami oleh produsen dalam penggilingan onggok di UD Mulyo, sebuah usaha yang berfokus pada pengolahan bahan baku onggok dan mewujudkan keberkahan produsen melalui kesejahteraan karyawan dan masyarakat serta pemberdayaan lingkungan. Dengan menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi, yang kemudian dianalisis secara tematik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberkahan dalam usaha UD Mulyo terwujud melalui penerapan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran dalam manajemen bisnis, pemeliharaan kualitas produk, serta komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar. UD Mulyo tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga menciptakan manfaat sosial melalui kerjasama yang harmonis dengan komunitas lokal. Penelitian ini menegaskan bahwa keberkahan dalam bisnis melampaui sekadar keuntungan materi, melainkan juga mencakup nilai-nilai spiritual, keseimbangan sosial, dan keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: Keberkahan, Bisnis Islami, Produsen, Penggilingan Onggok, Pemberdayaan Masyarakat

1. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara dengan sektor agribisnis yang tumbuh pesat, termasuk industri pengolahan hasil pertanian seperti penggilingan onggok. Beberapa produk yang dihasilkan dari pengolahan limbah singkong mencakup pakan ternak, bahan pangan, produk industri, dan sumber energi. Limbah batang singkong kini banyak digunakan sebagai bahan kerajinan, bahan dasar pembuatan briket, material papan partikel, media penyerap, serta sebagai sumber afaselulosa. Diversifikasi produk merupakan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan jumlah produk olahan yang dihasilkan, termasuk dengan mengurangi limbah

batang singkong. Proses pengecilan ukuran dapat mempermudah pemanfaatan limbah batang singkong menjadi produk olahan lain yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi. Salah satu metode yang dapat dilakukan adalah dengan mengolah limbah tersebut menjadi obat nyamuk bakar. (Amien et al., 2021). Salah satu pelaku usaha di bidang ini adalah UD Mulyo, yang dikenal sebagai industri penggilingan onggok dengan jaringan bisnis yang luas, mulai dari pemasok bahan baku hingga pengguna akhir, seperti produsen obat nyamuk.

UD Mulyo merupakan sebuah entitas usaha yang telah beroperasi selama sekitar 14 tahun. Usaha ini tidak hanya dikenal karena prestasinya dalam sektor bisnis, tetapi juga karena komitmen pemiliknya terhadap nilai-nilai moral yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana UD Mulyo, sejak awal berdirinya hingga saat ini, mengelola operasionalnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip kedermawanan dan integritas. Pemilik usaha ini memiliki reputasi yang baik di kalangan masyarakat setempat, berkat kontribusinya dalam bentuk dukungan ekonomi, baik melalui bantuan langsung maupun keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial. Nilai-nilai tersebut menjadi fokus utama dalam mengeksplorasi keberlanjutan dan dampak sosial yang ditimbulkan oleh UD Mulyo di komunitasnya.

Keberhasilan UD Mulyo tidak hanya diukur dari keuntungan yang diperoleh, tetapi juga dari cara usaha ini dijalankan berdasarkan nilai-nilai yang membawa keberkahan. Dalam masyarakat Indonesia, terutama yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan spiritual, keberkahan sering menjadi indikator non-material dari kesuksesan sebuah usaha. Ini mencakup aspek seperti ketenangan batin, hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitar, dan keberlangsungan usaha yang stabil (Aqila Cindy Hapsari, Edy Mulyantomo, 2023).

UD Mulyo menjadi contoh usaha kecil yang mampu bertahan meski menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan harga bahan baku dan persaingan di pasar. Nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab sosial, bersyukur dan berhusnudzan kepada Allah menjadi dasar dalam menjalankan usaha. Dengan nilai kejujuran dalam menjaga integritas dalam proses produksi sambil memastikan kualitas produk terjaga dan hubungan baik yang terjalin dengan mitra bisnis, juga menunjukkan penerapan nilai keberkahan dalam bisnis.

Namun, penelitian tentang keberkahan dalam usaha kecil seperti UD Mulyo masih sedikit, terutama yang menghubungkan praktik bisnis sehari-hari dengan keberkahan yang dirasakan oleh pelaku usaha. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pandangan produsen UD Mulyo tentang keberkahan yang mereka alami, serta bagaimana nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam hubungan mereka dengan proses produksi, mitra bisnis, dan sosial. Studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru tentang pentingnya nilai-nilai tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Produsen dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam, produsen merujuk pada individu atau entitas yang memproduksi barang atau jasa dengan berpegang pada prinsip-prinsip syariah dan etika bisnis yang sesuai. Dalam konteks ini, tujuan produsen tidak semata-mata untuk meraih keuntungan finansial, melainkan juga untuk memastikan keberkahan, menciptakan keseimbangan, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Menurut (Humaira, 2023) Meskipun dalam ekonomi Islam fokus utama adalah pada pemaksimalan masalah, pencapaian laba tidak dianggap terlarang selama tetap berada dalam kerangka tujuan dan hukum Islam. Konsep masalah diartikan sebagai keuntungan yang disertai dengan keberkahan. Keberkahan ini dapat diraih apabila produsen menerapkan prinsip dan nilai-nilai Islam dalam proses produksinya. Dalam usaha untuk meraih keberkahan dalam jangka pendek, mungkin akan terjadi penurunan laba (akibat adanya biaya untuk keberkahan), namun dalam jangka panjang, hal ini berpotensi meningkatkan laba, seiring dengan meningkatnya permintaan.

b. Bahan Baku dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam, pentingnya pengolahan produk yang sejalan dengan prinsip syariah tidak dapat diabaikan untuk meraih keberkahan. Keberkahan dalam proses produksi dapat dicapai apabila produsen menerapkan prinsip dan nilai-nilai Islam sepanjang tahapan produksi. Ini mencakup menghasilkan barang yang halal, mulai dari pemilihan bahan baku hingga produk akhir, serta memastikan bahwa setiap langkah dalam proses produksi tidak bertentangan dengan ajaran Islam (Turmudi, 2017). Menurut (Arininoer Maliha, 2022) Bahan baku, yang juga dikenal sebagai bahan dasar, adalah komponen yang digunakan dalam proses produksi suatu barang. Bahan baku berperan sebagai elemen penting dalam produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan produksi pasti membutuhkan persediaan bahan baku. Dengan meningkatnya jumlah bahan baku yang tersedia, akan semakin besar pula potensi jumlah produk yang dapat dihasilkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemungkinan pendapatan dari hasil penjualan produk tersebut. Barang-barang yang disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 157 terbagi menjadi dua kategori, yaitu *thayyibat* dan *khabaits*. *Thayyibat* merujuk pada barang-barang yang secara hukum diperbolehkan untuk dikonsumsi dan diproduksi, sedangkan *khabaits* adalah barang-barang yang secara hukum dilarang untuk dikonsumsi dan diproduksi.

Selain itu, produksi yang berpotensi menimbulkan kedzaliman, seperti praktik riba, juga dilarang, karena kedzaliman tersebut menjadi alasan hukum diharamkannya riba.

c. Membangun Keberkahan

Menurut (Fitri et al., 2023) Islam menekankan nilai-nilai integritas, kejujuran, dan keadilan dalam praktik bisnis. Para pelaku usaha yang beragama Islam diingatkan untuk menjauhi tindakan yang dapat merugikan orang lain, seperti penipuan, riba, dan spekulasi yang berlebihan. Prinsip "Muamalah" dalam Islam mengatur interaksi bisnis dan menekankan pentingnya mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan serta adil bagi semua pihak yang terlibat. Dalam konsep bisnis islam pada pencarian keberkahan dalam dunia bisnis melampaui sekadar keuntungan finansial. Keberkahan di sini mencakup aspek di mana bisnis tidak hanya memberikan keuntungan materi, tetapi juga memberikan dampak positif secara spiritual dan sosial seperti kegiatan amal dan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, sejalan dengan prinsip sedekah dan zakat (Handayani, 2018).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (1982) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini berfokus pada konteks dan individu secara menyeluruh. Sementara itu, Kirk & Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu tradisi dalam ilmu sosial yang secara mendasar bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam lingkungan mereka sendiri, serta berinteraksi dengan individu-individu tersebut menggunakan bahasa dan istilah yang mereka gunakan (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

Desain ini dipilih untuk memperoleh gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai bagaimana bahan baku dikelola oleh produsen di UD Mulyo dan bagaimana hal tersebut berdampak pada kemaslahatan mereka. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini berfokus pada proses, persepsi, dan pengalaman produsen dalam menghadapi tantangan pengelolaan bahan baku serta efeknya terhadap keberlanjutan usaha dan kesejahteraan ekonomi.

Desain penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang kaya dan kontekstual mengenai hubungan antara bahan baku dan kesejahteraan produsen di UD Mulyo,

serta memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan pengelolaan bahan baku guna mendukung keberlanjutan usaha.

Subjek penelitian ini adalah pemilik UD Mulyo, yang terlibat langsung dalam proses pengadaan, pemilihan, dan pengelolaan bahan baku. Beliau dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kemaslahatan dan kesejahteraan ekonomi produsen, khususnya dalam konteks pengelolaan bahan baku. Informasi dari subjek penelitian ini akan memberikan gambaran mendalam mengenai praktik-praktik dan tantangan pengelolaan bahan baku yang dihadapi oleh UD Mulyo.

Data dikumpulkan melalui metode wawancara mendalam dan observasi untuk menangkap berbagai aspek yang memengaruhi kemaslahatan produsen, seperti pemilihan bahan baku, biaya, ketersediaan, serta dampak dari perubahan harga bahan baku. Penelitian ini juga akan menggunakan teknik analisis naratif Menurut Webster dan Metrova, narasi merupakan suatu pendekatan penelitian dalam bidang ilmu sosial. Esensi dari pendekatan ini terletak pada kemampuannya untuk menginterpretasikan identitas dan perspektif individu melalui cerita-cerita yang mereka dengar atau sampaikan dalam kehidupan sehari-hari (A.M.Irfan Taufan Asfar, 2019). untuk mengidentifikasi tema utama yang muncul dari data hasil wawancara yang dikumpulkan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor kunci dalam pengelolaan bahan baku yang mendukung keberkahan produsen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri penggilingan ongkok UD Mulyo adalah usaha yang telah berdiri dari tahun 2010 yang memiliki potensi ekonomi besar jika dikelola dengan baik (Administrator, 2016) dalam perekonomian lokal di daerah penelitian. Melalui wawancara dengan pemilik dan pekerja, terungkap bahwa usaha ini dijalankan dengan prinsip kejujuran, integritas, tanggungjawab sosial, bersyukur dan berhusnudzan pada Allah. Bagi produsen, keberkahan tidak hanya dilihat dari segi materi, tetapi juga dari non materi seperti ketenangan hati, hubungan sosial yang baik, konsistensi dalam beramal, rasa syukur, sabar menghadapi ujian.

Produsen di UD Mulyo percaya bahwa keberkahan usaha mereka berasal dari cara mereka menjaga proses produksi sesuai dengan prinsip yang diyakini. Narasumber menyatakan, “Keberkahan bukan hanya diukur dari keuntungan, tetapi juga dari bagaimana usaha tersebut dapat mensejahterakan orang-orang di sekitarnya, seperti karyawan dan masyarakat, serta dari kejujuran dalam berbisnis dan sikap selalu berhusnudzan kepada Allah.”

Pernyataan ini menunjukkan bahwa keberkahan meliputi aspek **ekonomi, spiritual, dan sosial**.

a. Proses Produksi Penggilingan Onggok di UD Mulyo

Berdasarkan wawancara dan pengamatan, proses penggilingan onggok di UD Mulyo berjalan dengan sistem yang teratur dan efisien. Para pekerja menunjukkan semangat tinggi meskipun sering menghadapi berbagai tantangan. Keberhasilan usaha ini terlihat dari kelancaran proses produksi yang didukung oleh usaha dan komitmen para produsen dalam menjaga kualitas dan ketelitian di setiap tahap.

Hasil Pengamatan: Proses produksi melibatkan pemilihan bahan baku onggok berkualitas dan pengolahan menggunakan mesin penggiling yang terawat dengan baik.

Pandangan Produsen: Produsen percaya bahwa keberkahan usaha ini tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari kelancaran dan kemudahan dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

1. Aspek Ekonomi

UD Mulyo telah berhasil dalam pengelolaan produksi onggok dengan pendekatan yang terstruktur dan efisien dari perspektif ekonomi. Pemilihan bahan baku yang berkualitas tinggi serta pemeliharaan mesin penggiling yang optimal menunjukkan dedikasi perusahaan dalam mempertahankan produktivitas dan mutu produk. Proses produksi yang lancar ini berkontribusi pada stabilitas pendapatan perusahaan dan memberikan keuntungan ekonomi bagi para pekerja yang bergantung pada usaha ini.

2. Aspek Spiritual

Pandangan para produsen mengenai keberhasilan usaha yang tidak hanya diukur dari segi keuntungan finansial, melainkan juga dari kelancaran dan kemudahan dalam menjalani aktivitas sehari-hari, mencerminkan pendekatan spiritual dalam berbisnis. Mereka meyakini bahwa usaha yang dilakukan dengan kejujuran, ketekunan, dan doa akan membawa berkah, baik bagi pemilik usaha maupun para karyawan. Nilai-nilai spiritual ini memperkuat motivasi kerja dan rasa syukur, sehingga menciptakan harmoni dalam lingkungan usaha.

3. Aspek Sosial

UD Mulyo memberikan kontribusi sosial yang signifikan bagi masyarakat di sekitarnya. Melalui pemberdayaan lingkungan, perusahaan ini berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi komunitas lokal. Selain itu, dedikasi para produsen untuk memelihara hubungan harmonis dengan masyarakat mencerminkan peran sosial UD Mulyo sebagai bagian integral dari komunitas. Para pekerja, yang

menunjukkan antusiasme tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan, mencerminkan rasa solidaritas dan kebersamaan yang kuat di dalam lingkungan kerja.

b. Persepsi Produsen terhadap Keberkahan dalam Bisnis

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik dan pekerja di UD Mulyo memiliki pandangan yang kuat tentang keberkahan usaha. Bagi mereka, keberkahan tidak hanya berarti keuntungan finansial, tetapi juga mencakup ketenangan batin, hubungan baik dengan mitra bisnis, karyawan, dan dampak positif bagi masyarakat.

Keberkahan Material: Keuntungan yang didapat dianggap sebagai hasil dari kerja keras, kejujuran dalam berbisnis, dan proses produksi yang berjalan lancar.

1. Keberkahan Ekonomi : Keberhasilan ekonomi yang dicapai oleh UD Mulyo dapat dilihat dari profit yang diperoleh, yang merupakan hasil dari dedikasi dan ketekunan dalam menjalankan usaha. Pemilik dan karyawan percaya bahwa keuntungan yang mereka raih bukan hanya disebabkan oleh kelancaran proses produksi, melainkan juga merupakan hasil dari integritas dalam berbisnis serta komitmen terhadap standar kualitas.
2. Keberkahan Spiritual: Keberhasilan usaha yang berkelanjutan dianggap sebagai berkah dari Tuhan yang harus disyukuri dengan menjaga integritas dalam berbisnis.
3. Keberkahan Sosial: Produsen menekankan bahwa usaha ini memberikan manfaat bagi produsen, karyawan, dan masyarakat, terutama dengan membantu berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh Desa setempat, membantu pemberdayaan lingkungan dengan perbaikan jalan yang tentunya material yang digunakan UD Mulyo memanfaatkan para warga sekitar yang mayoritas bekerja di sektor bongkar muat material pasir dan batu dengan demikian membantu perekonomian para warga setempat.

c. Pengalaman Produsen dalam Menjaga Kualitas dan Kejujuran

Berdasarkan wawancara, produsen di UD Mulyo memiliki pengetahuan yang luas dalam menjaga kualitas produk dan kejujuran dalam berbisnis. Mereka percaya bahwa kualitas barang mencerminkan integritas mereka. Selain itu, mereka berusaha menjaga hubungan baik dengan mitra bisnis dengan bersikap terbuka dan jujur dalam setiap transaksi.

Kualitas Produk: Pengalaman dalam menjaga kualitas di UD Mulyo mencakup pemilihan bahan baku yang berkualitas, perawatan mesin yang baik, dan ketelitian dalam proses produksi.

Kejujuran dalam Transaksi: Produsen menekankan pentingnya transparansi dalam penimbangan ulang barang yang diterima dari pengepul dan barang yang akan dikirim ke

produsen obat nyamuk yang sangat mempengaruhi harga dan menghindari penipuan, sehingga membangun kepercayaan yang kuat antara mereka dan konsumen.

1. Aspek Ekonomi : Usaha UD Mulyo memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan baik bagi perusahaan maupun komunitas di sekitarnya. Dari perspektif perusahaan, keberhasilan dalam mempertahankan kualitas produk dan integritas dalam praktik bisnis berperan penting dalam menciptakan stabilitas keuangan dan reputasi yang positif. Keuntungan yang dihasilkan juga berkontribusi pada kesejahteraan karyawan dengan menyediakan lapangan kerja yang stabil dan penghasilan yang memadai. Selain itu, perusahaan aktif berpartisipasi dalam perekonomian lokal dengan melakukan pemesanan material untuk perbaikan infrastruktur jalan yang rusak, yang berdampak pada peningkatan daya beli dan kondisi ekonomi masyarakat setempat. Melalui pencapaian usaha ini, baik karyawan maupun masyarakat merasakan manfaat finansial yang secara langsung menguntungkan.
2. Aspek Spiritual : Aspek spiritual dalam kegiatan usaha UD Mulyo terlihat pada keyakinan para produsen bahwa keberkahan tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, melainkan juga dari komitmen untuk menjaga integritas dalam praktik bisnis. Kejujuran dalam setiap transaksi dan keterbukaan dalam setiap langkah usaha dianggap sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan yang telah memberikan kelancaran dalam berbisnis. Para produsen percaya bahwa usaha yang dijalankan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab akan mendatangkan keberkahan yang berkelanjutan, baik dalam bentuk ketenangan jiwa maupun hasil yang positif. Dalam pandangan mereka, kesuksesan usaha adalah suatu anugerah yang perlu disyukuri dengan terus mempertahankan kualitas dan kejujuran.
3. Aspek Sosial : Keberhasilan usaha UD Mulyo memberikan kontribusi sosial yang signifikan bagi karyawan dan komunitas di sekitarnya. Karyawan merasa dihargai karena memiliki pekerjaan yang stabil, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan taraf hidup dan memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Komunitas lokal juga merasakan dampak positif, seperti peningkatan ekonomi melalui pemesanan material untuk perbaikan jalan yang rusak, serta perbaikan infrastruktur jalan yang meningkatkan kenyamanan dan keselamatan dalam mobilitas sehari-hari. Selain itu, hubungan yang baik antara produsen dan mitra bisnis serta masyarakat berperan dalam memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di lingkungan sekitar.

d. Dampak Usaha terhadap Karyawan dan Masyarakat

Data menunjukkan bahwa usaha UD Mulyo memberikan manfaat positif bagi karyawan dan masyarakat di sekitarnya. Keberhasilan usaha ini tidak hanya dirasakan oleh produsen, tetapi juga oleh karyawan yang mendapatkan pekerjaan yang stabil dan UD Mulyo yang membantu perekonomian masyarakat setempat.

Manfaat untuk Karyawan: Karyawan merasa dihargai dan mendapatkan penghidupan yang baik dari bekerja di UD Mulyo.

Manfaat untuk Masyarakat: Masyarakat sekitar merasa terbantu, melalui pemberdayaan jalan sehingga akses jalan aman untuk dilalui, pemberdayaan ekonomi lokal dengan adanya UD Mulyo yang memesan material untuk memperbaiki jalan yang rusak.

1. Aspek Ekonomi : Keberhasilan UD Mulyo memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi karyawan dan masyarakat di sekitarnya. Usaha ini menawarkan lapangan pekerjaan yang stabil, sehingga karyawan dapat menikmati kehidupan yang lebih baik. Para pekerja merasa dihargai karena menerima imbalan yang sesuai dan merasakan keamanan dalam lingkungan kerja mereka. Selain itu, perusahaan ini juga berperan dalam pengembangan ekonomi lokal dengan melakukan pemesanan material untuk perbaikan infrastruktur jalan yang rusak, yang pada gilirannya menciptakan peluang bagi pemasok lokal. Dengan adanya UD Mulyo, kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut mengalami peningkatan yang berkelanjutan.
2. Aspek Spiritual : Dalam perspektif spiritual, usaha UD Mulyo dipandang sebagai manifestasi berkah yang tidak hanya dapat diukur dari aspek material, tetapi juga dari ketenangan jiwa yang diperoleh melalui integritas dan kejujuran dalam menjalankan aktivitas bisnis. Para produsen meyakini bahwa bisnis yang dikelola dengan tanggung jawab dan keterbukaan akan mendatangkan keberkahan yang lebih signifikan, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam konteks sosial. Dengan mempertahankan nilai-nilai kejujuran dan kualitas, mereka merasa bahwa usaha ini mendapatkan restu dan dukungan dari Tuhan, yang tercermin dalam kelancaran serta kesuksesan usaha mereka.
3. Aspek Sosial : Usaha UD Mulyo secara sosial memberikan kontribusi yang signifikan bagi komunitas di sekitarnya. Melalui program pemberdayaan, masyarakat mendapatkan akses ke jalan yang aman dan layak, hasil dari perbaikan infrastruktur yang dilakukan oleh UD Mulyo. Perbaikan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan mobilitas penduduk. Selain itu, dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat juga meningkat, karena banyak warga yang terlibat dalam sektor bongkar

muat material pasir dan batu, yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha UD Mulyo. Usaha ini berperan dalam memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan solidaritas di antara warga, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan berkembang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Usaha UD Mulyo tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi perusahaan dan karyawan, tetapi juga menciptakan dampak sosial dan spiritual yang positif bagi masyarakat di sekitarnya. Dalam aspek ekonomi, UD Mulyo berhasil menciptakan lapangan kerja yang stabil bagi para karyawan dan berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal, terutama melalui pemesanan material untuk perbaikan infrastruktur jalan. Dari perspektif spiritual, keberhasilan usaha ini dipandang sebagai berkah yang diperoleh melalui prinsip kejujuran, integritas, dan komitmen untuk menjaga kualitas dalam setiap transaksi bisnis. Secara sosial, usaha ini memperkuat hubungan antarwarga dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan adanya perbaikan jalan yang lebih aman dan nyaman untuk dilalui. Dengan demikian, UD Mulyo tidak hanya berhasil dalam aspek bisnis, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi ekonomi, sosial, dan spiritual komunitas di sekitarnya.

b. Saran

Untuk Pelaku Usaha:

UD Mulyo diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan prinsip-prinsip Islami dalam operasional usaha, seperti menjaga kualitas produk, memperluas manfaat sosial, serta meningkatkan keberkahan dalam setiap kegiatan bisnis.

Untuk Pemerintah:

Diharapkan adanya dukungan berupa pelatihan kewirausahaan dan akses pembiayaan yang lebih mudah bagi usaha seperti UD Mulyo, sehingga usaha dapat berkembang lebih optimal dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal.

Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan perspektif konsumen dan karyawan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai keberkahan dalam usaha. Peneliti juga dapat mengeksplorasi lebih dalam dampak ekonomi dan sosial yang dihasilkan oleh usaha seperti UD Mulyo.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Asfar, A. M. I. T. (2019). Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif). *January*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>
- Amien, E. R., Asmara, S., Anggraini, R., & Ridwan, R. (2021). Pemanfaatan limbah batang singkong menjadi obat nyamuk bakar dengan campuran sereh wangi (*Cymbopogon nardus* L.). *Open Science and Technology*, 1(2), 208–216. <https://doi.org/10.33292/ost.vol1no2.2021.24>
- Hapsari, A. C., Mulyantomo, E., & D. T. (2023). Eksistensi aneka olahan bandeng. 21(4), 744–756.
- Maliha, A. (2022). Pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap tingkat pendapatan industri kue dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 33(4), 1–103.
- Rachmayani, A. N. (2015). Metode penelitian kualitatif.
- Fitri, A., Arifin, I., & Yahya, M. (2023). Etika bisnis dalam Islam, tanggung jawab, dan keberkahan ekonomi. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6), 349–356.
- Handayani, L. (2018). Nilai-nilai ekonomi dan etika bisnis dalam perspektif Islam. *EL-Iqtishod Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 2(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003>
- Humaira, H. (2023). Produksi dan perilaku produsen dalam perspektif ekonomi Islam. *Assyarikah: Journal of Islamic Economic Business*, 4(1), 57. <https://doi.org/10.28944/assyarikah.v4i1.1170>
- Turmudi, M. (2017). Produksi dalam perspektif Islam. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, XVIII(1), 37–56.
- Administrator. (2016). Onggok limbah pabrik tapioke. 26 April. Retrieved from https://www.badamita-banjarnegara.desa.id/index.php/first/artikel/113?utm_source=chatgpt.com